

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya (Hardani dkk, 2020) dengan pendekatan secara *cross sectional study* untuk mengetahui “Perbandingan Protein Urin pada Lansia Hipertensi Yang Patuh Dan Tidak Patuh Mengonsumsi Obat Anti Hipertensi”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Bakunase dan pemeriksaan sampel dilakukan di RS Bhayangkara Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 – Maret 2025 dan pengambilan sampel dilakukan pada bulan Maret 2025 – April 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah protein urin pada lansia hipertensi dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi, yang dikategorikan sebagai patuh dan tidak patuh.

D. Populasi

Populasi ialah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bakunase.

E. Sampel

Menurut (Hardani dkk, 2020) jumlah minimal sampel penelitian kuantitatif adalah 30 sampel, bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 sampel. Artinya 30 sampel kategori patuh mengonsumsi obat anti hipertensi dan 30 sampel kategori tidak patuh mengonsumsi obat anti hipertensi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lansia penderita Hipertensi yang sudah di diagnosis oleh dokter

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik dari suatu populasi yang akan diteliti

Kriteria inklusi sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien hipertensi yang mengonsumsi obat anti hipertensi minimal 3 bulan.

b. Kriteria Eksklusi

Eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeliminasi subjek atau sampel yang tidak layak menjadi sampel. Kriteria Eksklusi sebagai berikut:

- 1) Pasien yang menolak menjadi responden
- 2) Pasien yang menderita penyakit ginjal

- 3) Pasien yang menderita penyakit diabetes

F. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

G. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Pasien Hipertensi	Responden yang tekanan darahnya lebih dari 140/90mmHg	Rekam Medik	Tensimeter dan data rekam medik	Nominal
Protein Urin	Hasil dari pemeriksaan protein urin dari penderita hipertensi	Carik celup	Dipstick	Ordinal (-) :Tidak terjadi perubahan warna (+/-) : Pada kertas indikator menunjukkan warna hijau (+) : Pada kertas indikator menunjukkan warna hijau tua (++) :Pada kertas indikator menunjukkan warna biru (+++): Pada kertas indikator menunjukan warna

					biru tua
Usia	Lamanya penderita hidup pada saat pengambilan sampel untuk mengukur Protein <u>Urin.</u>	Observasi	Kuisisioner	Interval	Lanjut usia : 60-74 tahun Lanjut usia tua : 75-90 tahun Usia sangat tua : >90 tahun
Lama menderita Hipertensi	Lamanya penderita menderita hipertensi	Observasi	Kuisisioner	Interval	1. <5tahun 2. >5tahun
Patuh mengonsumsi obat anti hipertensi	Kepatuhan penderita dalam mengikuti anjuran dokter sesuai dengan dosis, dan jadwal.	Observasi	Kuisisioner	Nominal	>80% konsumsi obat sesuai anjuran
Tidak patuh mengonsumsi obat anti hipertensi	Tidak mengikuti anjuran dokter dalam mengonsumsi obat anti hipertensi sesuai dengan dosis dan jadwal	Obervasi	Kuisisioner	Nominal	< 80% konsumsi obat sesuai anjuran

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Penelitian

- Mencari masalah penelitian.
- Mensurvei lokasi penelitian.
- Membuat proposal Penelitian.
- Membuat etik penelitian.
- Membuat surat izin penelitian.

2. Penelitian

- Pra Analitik
 - Persiapan Pasien

- a. Melakukan wawancara dan memberikan lembar kuisioner kepada calon responden.
 - b. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tindakan yang akan dilakukan.
 - c. Melakukan penampungan sampel urin.
- 2) Persiapan alat dan bahan:
- a. Alat: Dipstick/carik celup, pot sampel, tissue
 - b. Bahan: Urin sewaktu
- b. Tahap Analitik
- 1) Prosedur kerja
 - a. Urin dihomogenkan terlebih dahulu.
 - b. Dipstick/carik celup dimasukkan kedalam pot urin.
 - c. Tiriskan, letakkan diatas tisu.
 - d. Dilanjutkan dengan pembacaan pada alat *VerifyU120*
 - 2) Prosedur alat *VerifyU120*
 - a. Alat dalam kondisi ready
 - b. Letakkan Strip pada holder strip
 - c. Klik tombol “Start” pada alat dan secara otomatis alat akan membaca hasil.
 - d. Setelah hasil terbaca, tekan tombol print pada alat untuk memprint hasil.

c. Tahap Pasca Analitik

1) Pembacaan Hasil

a. Interpretasi Hasil

(-) : Tidak terjadi perubahan warna (Normal)

(+/-) : Pada kertas indikator menunjukkan warna hijau
(Normal)

(+) : Pada kertas indikator menunjukkan warna hijau tua
(Tidak Normal)

(++) : Pada kertas indikator menunjukkan warna biru
(Tidak Normal)

(+++): Pada kertas indikator menunjukkan warna biru tua
(Tidak Normal)

2) Pencatatan hasil.

3) Membersihkan alat dan bahan yang digunakan.

3. Pasca Penelitian

a. Berkolaborasi dengan puskesmas untuk meminta data pasien hipertensi.

b. Pengolahan data menggunakan tabel grafik statistik.

c. Laporan hasil.

d. Pembuatan Buku KTI.

I. Analisis Hasil (analisa statistik)

Analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu uji beda atau uji T. Uji T yang digunakan yaitu Uji *Independent Sample T-Test*. Uji *Independent Sample T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*Independent*). Jika hasil yang didapat tidak normal akan dilanjutkan dengan Uji *Mann Whitney*.